

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Landasan dan Prinsip Desain Kurikulum dalam Mengembangkan Kompetensi Keahlian Siswa Farmasi Klinis Dan Komunitas Sekolah Menegah Kejuruan Kesehatan Nurul Ummah Babat.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum hasil pengembangan dari kurikulum sebelumnya (KTSP 2006 dan KBK 2004). Dalam konteks pengembangan kurikulum pemerintah memberikan kebijakan melalui kurikulum tingkat satuan pendidikan, yang mana setiap satuan pendidikan memiliki wewenang untuk mengembangkan dan mendesain Kurikulum 2013 (K 13) yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi satuan tersebut. Dari kebijakan tersebut, maka SMK Kesehatan Nurul Ummah Babat memiliki wewenang untuk mengembangkan dan mendesain kurikulum berdasarkan pada landasan-landasan filosofis pancasila, landasan psikologi, landasan sosiologi, landasan yuridis, landasan perkembangan IPTEK, dan landasan agama, dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Dalam landasan pengembangan kurikulum dilihat dari aspek agama, SMK Kesehatan Nurul Ummah Babat lebih menekankan pendidikan karakter berbasis agama selain sisi kognitif, hal tersebut ditandai dengan program pembiasaan untuk sholat berjamaah. Prinsip pengembangan yang digunakan adalah prinsip relevansi,

prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan. Kemudian dalam prinsip pengembangan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan sekolah serta DUDI terkait, selama tidak melenceng dari K 13 yang berbasis kompetensi dan karakter dan sistem penilaian yang autentik.

2. Tujuan Desain Kurikulum dalam Mengembangkan Kompetensi Keahlian Siswa Farmasi Klinis Dan Komunitas Sekolah Menegah Kejuruan Kesehatan Nurul Ummah Babat

Perumusan tujuan Desain Kurikulum di SMK Kesehatan Nurul Ummah Babat meliputi hubungan antara tujuan institusional (lembaga pendidikan) dan tujuan instruksional. Tujuan institusional dengan berpedoman pada visi dan misi sekolah, sedangkan tujuan instruksional menyesuaikan dengan peraturan Permendiknas, yaitu berdasarkan KI-KD Mata Pelajaran Kelompok A, B, dan C (Kejuruan). Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan kompetensi siswa di SMK Kesehatan Nurul Ummah Babat tidak bisa lepas dari peran guru. Dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama pencapaian hasil belajar siswanya, tidak bisa lepas dari kualitas guru, dan hasil belajar siswa tersebut akan sangat tergantung pada sejauhmana keberhasilan guru dalam membantu siswa untuk mencapai hasil belajarnya. Oleh karena itu, guru mempunyai peran yang sangat menentukan bagi keberhasilan pendidikan di sekolah.

3. Implementasi dari Desain Kurikulum dalam Mengembangkan Kompetensi Keahlian Siswa Farmasi Klinis Dan Komunitas Sekolah Menegah Kejuruan

Kesehatan Nurul Ummah Babat

Upaya peningkatan mutu pendidikan dan kompetensi siswa tidak dapat dilepaskan keterkaitannya dengan manajemen mutu pendidikan. Dalam manajemen mutu, semua fungsi manajemen yang dijalankan oleh para manajer pendidikan di sekolah (kepala sekolah) diarahkan untuk dapat memberikan kepuasan kepada para pelanggannya (customer), terutama kepada pelanggan eksternal, seperti: siswa, orangtua atau masyarakat pemakai lulusan. Implementasi pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan (1) pengembangan rencana untuk melaksanakan kurikulum melalui penyesuaian struktur kurikulum, penyusunan jadwal pelajaran, dan pengembangan silabus K 13, (2) Melaksanakan pembelajaran pembentukan kompetensi dan karakter, (3) Pengembangan materi dan sarpras, dan (4) Hubungan kerjasama industry dan menjaga kepuasan pelanggan (DUDI).

Selain itu ada standarisasi dari pemerintah melalui akreditasi sekolah berdasarkan standar yang sudah ditentukan. Yang utama, keberhasilan sebuah sekolah SMK yaitu banyaknya lulusan yang diterima kerja, atau bekerja sesuai dengan bidangnya, karena SMK itu berbasis vokasi bukan edukasi beda dengan SMA atau MA yang memang berbasis edukasi. Lulusan SMK memang dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja menengah.

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan implikasi penelitian baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pada tataran teoritis penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan dan bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan pengembangan kurikulum, pelaksanaan/implementasi pengembangan kurikulum, dan evaluasi pengembangan kurikulum. Adapun pada tataran praktis dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah dan waka kurikulum dalam manajemen pengembangan kurikulum sehingga dapat menghasilkan mutu pendidikan yang diinginkan oleh satuan pendidikan.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini membahas tentang desain kurikulum yang dapat diartikan sebagai proses sosial yang berkenaan dengan upaya yang dilakukan dalam rangka pengembangan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan. Kemudian kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014, dan merupakan kurikulum nasional yang dipakai dalam pendidikan saat ini. Dalam desain kurikulum pada penelitian terdapat beberapa proses yaitu: landasan dan prinsip, tujuan, dan implementasi desain kurikulum SMK. Landasan dan prinsip desain kurikulum digunakan untuk menetapkan peraturan yang dipakai sebagai landasan dalam desain kurikulum. Tujuan Desain kurikulum merupakan hubungan antara tujuan institusional (lembaga pendidikan) dan tujuan instruksional. Tujuan institusional dengan visi dan misi sekolah, sedangkan tujuan instruksional menyesuaikan dengan peraturan Permendiknas, yaitu berdasarkan KI-KD Mata Pelajaran Kelompok A, B, dan C (Kejuruan).

Kemudian, Pelaksanaan/implementasi merupakan hasil dari perencanaan yang telah disusun, yang kemudian dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

1. Implikasi Praktis

Implikasi praktis pada penelitian ini dapat disikapi oleh semua pihak yang secara langsung maupun tidak secara langsung, dengan fokus pada landasan dan prinsip desain kurikulum , tujuan desain kurikulum , dan implementasi desain kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan di sekolah lain tentang desain kurikulum sehingga dapat menghasilkan satuan pendidikan yang bermutu.

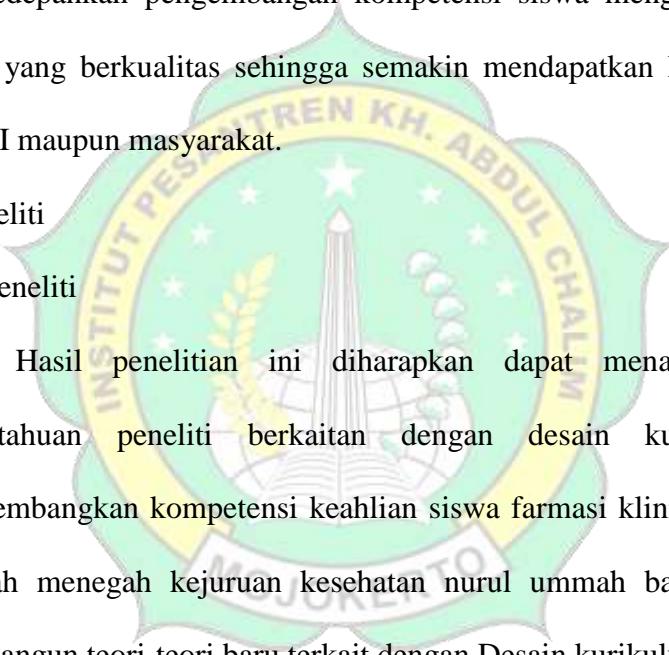
B. Saran

Berdasarkan paparan kesimpulan diatas, berikut ini beberapa saran yang peneliti berikan kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan SMK Kesehatan Nurul Ummah Babat.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan umpan balik tentang Desain kurikulum dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa. Dan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kegunaan sebagai salah satu rujukan dalam kajian Desain kurikulum dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa.

2. Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum

- 
- a. Hendaknya kepala sekolah menjadikan model desain kurikulum yang sudah terlaksana ini, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Desain kurikulum dalam mengembangkan kompetensi siswa sehingga dapat dijadikan pijakan dalam penerapan desain kurikulum di lembaga yang dipimpinnya.
 - b. Hendaknya Waka Kurikulum menjadikan Desain kurikulum yang mengedepankan pengembangan kompetensi siswa menghasilkan lulusan SMK yang berkualitas sehingga semakin mendapatkan kepercayaan dari DU/DI maupun masyarakat.

3. Para Peneliti

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti berkaitan dengan desain kurikulum dalam mengembangkan kompetensi keahlian siswa farmasi klinis dan komunitas sekolah menegah kejuruan kesehatan nurul ummah babat, serta untuk membangun teori-teori baru terkait dengan Desain kurikulum.

- b. Bagi peneliti lain

Hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti lebih mendalam tentang desain kurikulum dalam mengembangkan kompetensi keahlian siswa farmasi klinis dan komunitas sekolah menegah kejuruan kesehatan nurul ummah babat, dengan fokus yang lain dalam melaksanakan studi yang sama pada setting yang berbeda untuk memberikan data tambahan

guna untuk menguji kesahihan temuan penelitian ini.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan, khususnya tentang desain kurikulum dalam mengembangkan kompetensi keahlian siswa farmasi klinis dan komunitas sekolah menegah kejuruan kesehatan nurul ummah babat.

